

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 Sistem Produksi

Sistem Produksi adalah suatu sistem yang melakukan perhitungan terhadap besarnya biaya produksi, proses produksi dan hasil produksi. Dalam sistem informasi produksi, hasil yang dibutuhkan oleh pengguna pada awalnya adalah menentukan biaya jasa produksi yang harus dibayarkan oleh pelanggan dari permintaan yang diberikan. Karena untuk setiap jenis permintaan memiliki karakteristik tersendiri maka pengusaha harus dapat memperhitungkan biaya bahan, biaya operasional, dan keuntungan yang akan didapatkan dari hasil percetakan untuk setiap permintaan tersebut.

Pada saat perusahaan mendapatkan suatu pesanan maka perusahaan menentukan bahan baku dan alat kerja yang akan digunakan. Bahan baku yang digunakan yaitu seperti macam-macam kertas, perekat, tinta, dan tali. Dari persediaan bahan yang ada maka pengguna dapat menentukan bahan apa saja yang dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu pesanan. Selain menghitung biaya dari bahan-bahan yang dibutuhkan tersebut, perusahaan juga harus menentukan biaya jasa atas pengerjaan pesanan tersebut. Sehingga perusahaan dapat memperhitungkan besarnya biaya secara cepat dan akurat yang harus dikeluarkan oleh pemesan.

Alat bantu kerja yang akan digunakan dalam mengerjakan pesanan tersebut harus ditentukan jadwal penggunaannya terlebih dahulu agar tidak terjadi perebutan alat kerja antar karyawan yang mengerjakan pesanan yang berbeda atau

terjadi karyawan yang menunggu antrian penggunaan alat kerja, yang dapat menyebabkan karyawan tidak dapat bekerja dengan cepat sesuai dengan target yang telah diberikan. Perusahaan juga harus menentukan karyawan dari bagian mana saja yang akan mengerjakan pesanan dari pelanggan serta perusahaan menentukan target yang harus diselesaikan oleh karyawan. Setiap pesanan dikerjakan oleh suatu kelompok karyawan tertentu yang ditentukan oleh perusahaan agar seluruh karyawan dapat terorganisir dengan baik dalam suatu kelompok dan setiap kelompok akan bertanggung jawab terhadap pekerjaannya masing-masing.

Dengan sistem tersebut maka perusahaan akan dapat mengambil keputusan dalam memberikan pekerjaan dan target yang merata terhadap masing-masing karyawan sesuai dengan bagiannya. Target diberikan kepada karyawan yang telah terbagi atas kelompok-kelompok agar dapat memacu potensi dari tiap karyawan sehingga perusahaan dapat dengan cepat menyelesaikan pesanan dan perusahaan dapat menyelesaikan suatu pesanan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Pada waktu tertentu pengusaha membutuhkan informasi hasil target dari pekerjaan setiap karyawan yang telah diselesaikan ataupun yang masih belum terselesaikan sehingga pengguna dapat mengambil keputusan dalam menentukan target selanjutnya serta menentukan apakah akan dilakukan lembur atau untuk menyelesaikan suatu pesanan agar sesuai dengan jadwal penyelesaian pesanan tersebut.

Perusahaan juga mendapatkan keuntungan dari penjualan terhadap sisa potongan kertas yang merupakan sisa produksi, potongan kertas yang disebut kawul tersebut dijual dan hasil dari penjualan tersebut dibagikan kepada seluruh

karyawan. Penjualan potongan kertas tersebut dilakukan pada setiap harinya satu kali atau lebih karena sisa potongan kertas merupakan limbah terbanyak dari perusahaan percetakan. Setiap transaksi penjualan kawul terdapat laporan dari sistem informasi tersendiri karena kawul juga sebagai salah satu sumber pendapatan bagi perusahaan sehingga perusahaan membutuhkan informasi yang akurat dari hasil penjualan kawul. Hasil dari penjualan kawul tersebut dibagikan kepada seluruh karyawan yang akan diberikan pada saat penggajian. Apabila pada saat penjualan kawul tersebut karyawan tidak masuk maka karyawan tidak mendapatkan pembagian penjualan kawul pada hari itu. Besarnya bonus yang diterima oleh setiap karyawan pada setiap penjualan kawul telah ditentukan oleh perusahaan yang tergantung dari grade masing-masing karyawan dan kebijaksanaan perusahaan. Dan sisa dari pembagian bonus yang telah diberikan kepada karyawan masuk ke dalam pendapatan perusahaan.

Perusahaan secara berkala yaitu harian dan bulanan membutuhkan suatu informasi yang dapat memperhitungkan biaya yang dikeluarkan dan keuntungan yang didapat oleh perusahaan pada suatu periode tertentu. Perhitungan biaya terdiri dari biaya bahan baku yang digunakan, biaya operasional, dan biaya gaji karyawan, sedangkan keuntungan yang didapat terdiri dari sisa hasil penjualan kawul yang telah dibagikan kepada karyawan, dan selisih antara biaya yang harus dibayar oleh pemesan dengan biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan. Sehingga dari hasil informasi pendapatan dan pengeluaran maka perusahaan dapat mengetahui keuntungan yang telah didapat dalam satu periode.

## 2.2 Sistem Penggajian

Sistem penggajian pada perusahaan PT. XYZ menggunakan sistem penggajian yang diberikan kepada karyawan secara harian dan bulanan. Untuk gaji harian dibayarkan kepada karyawan pada hari Sabtu untuk setiap minggunya, sedangkan untuk gaji bulanan dibayarkan kepada karyawan pada tanggal 30 setiap bulannya.

Untuk menentukan gaji yang akan diberikan oleh perusahaan kepada karyawan, perusahaan harus memperhitungkan grade dari masing-masing karyawan, jenis dan bagian karyawan terlebih dahulu.

Karyawan dibagi atas grade yang berbeda tingkatannya tergantung dari masa kerja dan kemampuan karyawan. Grade tersebut akan menentukan batasan gaji pokok, uang hadir, uang lembur, uang premi, uang makan dan bonus yang akan diberikan kepada setiap karyawan. Akan tetapi kebijakan pemberian gaji dan bonus terhadap masing-masing karyawan akan berbeda tergantung dari penilaian perusahaan walaupun dengan grade dan bagian yang sama. Dengan adanya grade tersebut maka batasan antar grade serta kualitas dari setiap karyawan akan terlihat jelas.

Terdapat dua shift kerja pada perusahaan PT. XYZ yaitu shift pagi dan shift malam yang pada setiap minggunya karyawan selalu bergantian secara bergilir, namun tidak menutup kemungkinan untuk tidak adanya perpindahan shift tergantung dari kebijaksanaan perusahaan. Untuk karyawan pada shift malam mendapatkan tambahan gaji pokok dan uang makan yang telah ditentukan oleh perusahaan sesuai dengan grade karyawan.

Pembayaran gaji yang diberikan tidak terlepas dari sistem produksi yang telah menentukan lembur karyawan, dan target yang telah diberikan terlebih dahulu kepada setiap karyawan. Maka pada sistem penggajian dilakukan perhitungan hasil dari gaji pokok, premi harian, premi mingguan, bonus, uang makan, uang lembur dan uang hasil target tersebut. Pada sistem penggajian juga memperhitungkan absensi dari setiap karyawan untuk menentukan gaji dan bonus yang akan diberikan. Karena dengan adanya absensi karyawan maka perhitungan gaji yang akan diberikan dapat dipertanggung jawabkan kepada perusahaan dan seluruh karyawan.

### **2.3 Karyawan**

Pada perusahaan PT. XYZ karyawan terbagi atas jenis karyawan, bagian karyawan, dan kelompok karyawan. Jenis karyawan adalah terdiri dari jenis karyawan harian dan bulanan yang dilihat dari sistem penggajiannya. Sehingga perusahaan dapat mengatur pengeluaran pada setiap minggu dan pada akhir bulannya.

#### **2.3.1 Karyawan harian**

Karyawan harian merupakan karyawan yang perhitungan penggajiannya dilihat dari hasil kerja karyawan setiap harinya. Dari kehadiran dan hasil kerja yang meliputi uang premi, bonus, dan hasil target maka karyawan harian untuk setiap penggajian dilakukan pada hari Sabtu.

Yang diperhitungkan dalam pemberian gaji bagi setiap karyawan harian adalah:

- a. Gaji pokok, yaitu ditentukan dari grade masing-masing karyawan tetapi dimungkinkan untuk dilakukan perubahan atau kenaikan yang tergantung dari kebijaksanaan perusahaan terhadap masing-masing karyawan. Grade merupakan batasan bagi perusahaan dalam memberikan gaji pokok sehingga seorang karyawan tidak akan mendapatkan gaji yang lebih besar dari karyawan yang memiliki grade yang lebih tinggi. Dari gaji pokok yang telah ditentukan perusahaan merupakan gaji dalam satu bulannya, dan dalam melakukan pembayaran gaji tiap minggunya perusahaan harus membagi secara merata pada setiap kali penggajiannya. Apabila terdapat sisa pembagian maka akan dibayarkan pada minggu terakhir setiap bulannya. Untuk karyawan yang mendapatkan giliran shift malam maka gaji pokok yang diterima akan ditambah sesuai dengan jumlah hari shift malam, dan besarnya tambahan tersebut ditentukan dari grade masing-masing karyawan.
- b. Uang hadir perhari, yaitu memperhitungkan setiap kali kehadiran dari setiap karyawan per hari. Sehingga setiap ketidakhadiran karyawan akan mengurangi gaji akan diterimanya. Uang hadir perhari telah ditentukan sebelumnya oleh perusahaan tergantung dari grade karyawan beserta kebijaksanaan perusahaan terhadap masing-masing karyawan.
- c. Uang lembur per jam, yaitu memperhitungkan kelebihan jam kerja yang telah ditetapkan oleh perusahaan sebelumnya. Setelah pada divisi produksi ditentukan lembur bagi karyawan dan telah diketahui jumlah jam lembur bagi masing-masing karyawan, maka pada divisi penggajian dilakukan perhitungan jumlah jam lembur selama satu minggu. Perhitungan uang lembur ini berlaku hanya pada hari kerja saja dan bukan pada hari minggu.

- d. Uang lembur minggu, yaitu memperhitungkan kelebihan jam kerja yang telah ditetapkan oleh perusahaan sebelumnya. Setelah pada divisi produksi ditentukan lembur bagi karyawan dan telah diketahui jumlah jam lembur bagi masing-masing karyawan, maka pada divisi penggajian dilakukan perhitungan jumlah jam lembur selama satu minggu. Perhitungan uang lembur ini berlaku hanya pada hari libur saja karena uang lembur yang diberikan antara pada hari kerja dengan hari libur berbeda.
- e. Uang makan, yaitu uang yang hanya diberikan kepada karyawan apabila karyawan tersebut berada pada shift malam yang besarnya ditentukan oleh grade dari masing-masing karyawan dan dibayarkan sesuai dengan jumlah hari dari shift malam yang dilakukan.
- f. Premi mingguan, yaitu bonus kehadiran dari setiap karyawan yang diberikan apabila dalam satu minggu penuh karyawan tersebut masuk kerja. Jika dalam satu minggu tersebut karyawan pernah tidak masuk, maka premi mingguan tersebut akan hilang. Oleh karena itu dalam satu minggu penuh karyawan harus masuk kerja untuk mendapatkan premi mingguan.
- g. Premi bulanan, yaitu bonus kehadiran dari setiap karyawan yang diberikan apabila dalam satu bulan penuh karyawan tersebut masuk kerja. Jika dalam satu bulan karyawan pernah tidak masuk maka untuk setiap ketidakhadirannya karyawan dipotong  $\frac{1}{3}$  dari total premi perbulan yang akan diterima. Apabila karyawan tidak dapat hadir satu kali dalam satu bulan maka premi bulanan yang diterima oleh karyawan dipotong dengan  $\frac{1}{3}$  dari premi bulanan yang akan diterima, demikian juga dengan kelipatannya. Dan apabila telah melebihi

dari 3 hari absen kerja maka karyawan tersebut tidak mendapatkan premi bulanan.

- h. Bonus, yaitu hasil penjualan sisa potongan kertas yang dijual pada setiap harinya yang dibagikan kepada setiap karyawan tergantung dari grade masing-masing karyawan dan kebijaksanaan perusahaan. Apabila karyawan pernah tidak hadir dalam satu minggu maka bonus yang dibagikan dalam satu minggu tersebut akan hilang.

### **2.3.2 Karyawan bulanan**

Pada karyawan bulanan perusahaan melakukan pembayaran penggajian pada tanggal 30 setiap bulannya.

- a. Gaji pokok, yaitu ditentukan dari grade masing-masing karyawan tetapi dimungkinkan untuk dilakukan perubahan atau kenaikan yang tergantung dari kebijaksanaan perusahaan terhadap masing-masing karyawan. Grade merupakan batasan bagi perusahaan dalam memberikan gaji pokok sehingga seorang karyawan tidak akan mendapatkan gaji yang lebih besar dari karyawan yang memiliki grade yang lebih tinggi. Setiap kali pembayaran gaji dilakukan menurut gaji pokok yang telah ditentukan perusahaan sebelumnya yang dibayar seluruhnya pada akhir bulan. Untuk karyawan yang mendapatkan giliran shift malam maka gaji pokok yang diterima akan ditambah sesuai dengan jumlah hari shift malam, dan besarnya tambahan tersebut ditentukan dari grade masing-masing karyawan.
- b. Uang lembur per jam, yaitu memperhitungkan kelebihan jam kerja yang telah ditetapkan oleh perusahaan sebelumnya. Setelah pada divisi produksi ditentukan lembur bagi karyawan dan telah diketahui jumlah jam lembur bagi

masing-masing karyawan, maka pada divisi penggajian dilakukan perhitungan jumlah jam lembur selama satu minggu. Perhitungan uang lembur ini berlaku hanya pada hari kerja saja dan bukan pada hari minggu.

- c. Uang lembur minggu, yaitu memperhitungkan kelebihan jam kerja yang telah ditetapkan oleh perusahaan sebelumnya. Setelah pada divisi produksi ditentukan lembur bagi karyawan dan telah diketahui jumlah jam lembur bagi masing-masing karyawan, maka pada divisi penggajian dilakukan perhitungan jumlah jam lembur selama satu minggu. Perhitungan uang lembur ini berlaku hanya pada hari libur saja karena uang lembur yang diberikan antara pada hari kerja dengan hari libur berbeda.
- d. Uang makan, yaitu uang yang hanya diberikan kepada karyawan apabila karyawan tersebut berada pada shift malam yang besarnya ditentukan oleh grade dari masing-masing karyawan dan dibayarkan sesuai dengan jumlah hari dari shift malam yang dilakukan.
- e. Premi bulanan, yaitu bonus kehadiran dari setiap karyawan yang diberikan apabila dalam satu bulan penuh karyawan tersebut masuk kerja. Jika dalam satu bulan karyawan pernah tidak masuk maka untuk setiap ketidakhadirannya karyawan dipotong  $\frac{1}{3}$  dari total premi perbulan yang akan diterima. Apabila karyawan tidak dapat hadir satu kali dalam satu bulan maka premi bulanan yang diterima oleh karyawan dipotong dengan  $\frac{1}{3}$  dari premi bulanan yang akan diterima, demikian juga dengan kelipatannya. Dan apabila telah melebihi dari 3 hari absen kerja maka karyawan tersebut tidak mendapatkan premi bulanan.

f. Bonus, yaitu hasil penjualan sisa potongan kertas yang dijual pada setiap harinya yang dibagikan kepada setiap karyawan tergantung dari grade masing-masing karyawan dan kebijaksanaan perusahaan. Apabila karyawan pernah tidak hadir dalam satu minggu maka bonus yang dibagikan dalam satu minggu tersebut akan hilang.

### **2.3.3 Bagian karyawan**

Bagian yang terdapat pada perusahaan PT. XYZ yaitu terdiri atas bagian cetak, bagian plong, bagian potong, bagian umum, karyawan serta sopir. Bagian cetak, plong dan potong adalah bagian operasional yang jenis karyawannya harian dan bulanan tergantung dari kebijaksanaan perusahaan. Sedangkan bagian umum, karyawan, serta sopir merupakan jenis karyawan bulanan.

Dengan adanya bagian-bagian pekerjaan yang jelas dalam suatu perusahaan maka diharapkan seorang karyawan dapat berada di bagian yang tepat dalam berkarya sehingga kemampuan karyawan tersebut benar-benar dapat dimanfaatkan oleh perusahaan.

### **2.3.4 Kelompok karyawan**

Di dalam setiap bagian karyawan terbagi atas kelompok-kelompok karyawan yang telah ditentukan anggotanya untuk menyelesaikan dan bertanggung jawab atas suatu pekerjaan. Dengan adanya kelompok tersebut maka apabila ada pesanan masuk pada divisi produksi maka dapat langsung ditentukan kelompok yang akan mengerjakannya serta di dalam pemberian target diberikan kepada kelompok karyawan yang mengerjakan pekerjaan tersebut. Pada saat menentukan anggota dari kelompok karyawan tergantung kebijaksanaan

perusahaan dan dapat berubah setiap ada pekerjaan yang masuk. Sehingga dengan terbaginya karyawan menjadi kelompok karyawan maka perusahaan dapat dengan mudah mengatur dan memantau karyawan yang sedang mengerjakan suatu pekerjaan dan karyawan dapat lebih bertanggungjawab terhadap pekerjaannya karena hasil kerja yang diperoleh merupakan hasil target kerja dalam satu kelompok.

## 2.4 Sistem Informasi

Sistem adalah suatu integrasi elemen-elemen yang semuanya bekerja menuju satu tujuan, yang di dalamnya terdiri dari *input*, transformasi, dan *output*. Data adalah fakta dan angka yang tidak memiliki suatu arti. Informasi adalah merupakan data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti dan bermanfaat bagi penerimanya. Dan sistem informasi berbasis komputer adalah suatu sistem yang terintegrasi antara manusia dan mesin yang memanfaatkan teknologi komputer dalam pengolahan dan penyediaan informasi guna mendukung operasional. Sehingga dengan sistem informasi akan mempermudah pengguna di dalam mengolah dan menyajikan suatu informasi yang dapat dimengerti oleh pengguna. Data yang terkumpul diproses menjadi informasi yang berguna dan informasi yang dihasilkan dipastikan telah sampai ke pengguna informasi dalam bentuk dan waktu yang tepat. Jadi manajemen informasi dapat didefinisikan sebagai kesempatan untuk meningkatkan produktivitas individu dan organisasi melalui pengambilan keputusan dan komunikasi yang lebih baik dengan mendayagunakan kemampuan komputer.

Semakin banyak perusahaan menyadari akan pentingnya sumber informasi yang dapat mengolah dan menyajikan informasi yang cepat dan akurat. Komputer

sebagai salah satu pengolah data yang handal sangat dibutuhkan oleh perusahaan dalam mengumpulkan, menyimpan, mengolah, dan menyajikan informasi sehingga akan membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan dalam perusahaan tersebut. Perpaduan antara manusia dan komputer dalam mengolah data untuk menyajikan informasi yang benar dan akurat untuk kepentingan suatu organisasi dalam mengambil suatu keputusan disebut Sistem Informasi Manajemen. Terdapat beberapa sistem informasi yang digunakan dalam suatu perusahaan seperti sistem informasi akuntansi, sistem informasi eksekutif, sistem informasi produksi, dan sistem informasi penggajian.

#### **2.4.1 Sistem informasi produksi**

Sistem informasi produksi adalah sistem informasi yang digunakan pada suatu perusahaan untuk membantu di dalam mengambil keputusan yang berhubungan dengan produksi. Divisi produksi membutuhkan informasi yang dapat mendukung keputusan yang diambil terutama untuk perusahaan yang bersifat *job order*. Karena produksi yang dilakukan berdasarkan pesanan, maka divisi produksi harus dapat menentukan biaya yang harus dibayar oleh pelanggan dan dapat menentukan jadwal penyelesaian pesanan sehingga perusahaan dapat menentukan apakah suatu pesanan dapat diterima dan diproduksi atau pesanan tersebut ditolak. Di saat menerima pesanan, divisi produksi harus menghitung harga bahan, biaya produksi, dan keuntungan yang didapat. Selain itu divisi produksi harus melihat jadwal kerja karyawan sehingga dapat menentukan tanggal penyelesaian pesanan tersebut.

Divisi produksi harus selalu mengetahui hasil produksinya untuk memantau:

- a. Jenis barang, apakah barang yang diproduksi sesuai dengan jenis pesanan yang diminta oleh pelanggan.
- b. Mutu barang, apakah barang yang telah diproduksi mempunyai mutu yang sesuai dengan mutu perusahaan.
- c. Jumlah barang, apakah jumlah produksi sesuai dengan jumlah pesanan.
- d. Waktu, apakah produksi sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
- e. Bahan produksi, apakah bahan yang digunakan dalam produksi masih tersedia
- f. Karyawan, apakah jumlah karyawan dan jam kerja yang diberlakukan telah cukup sehingga dapat memenuhi jadwal produksi, dan kesejahteraan karyawan telah terpenuhi sehingga karyawan dapat bekerja dengan baik.

Sehingga dengan adanya sistem informasi produksi ini maka perusahaan terutama divisi produksi dapat mengambil keputusan-keputusan dengan cepat dalam menangani suatu pesanan yang masuk dan hasil produksi.

#### **2.4.2 Sistem informasi penggajian**

Sistem informasi penggajian adalah sistem informasi yang digunakan pada suatu perusahaan untuk membantu di dalam mengambil keputusan yang berhubungan dengan penggajian. Gaji yang diberikan kepada karyawan akan mempengaruhi kesejahteraan karyawan sehingga meningkatkan kinerja dari karyawan itu sendiri dan pembayaran gaji harus dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya kepada karyawan.

Divisi penggajian membutuhkan informasi mengenai gaji karyawan, jadwal kerja, uang hasil target, insentif yang diberikan bila tidak pernah absen

serta pemotongan bila karyawan absen. Informasi tersebut harus disimpan dan dapat diakses sesuai dengan otoritas pengguna informasi yang telah ditentukan. Dari data yang didapat termasuk dari divisi produksi, divisi penggajian pada waktu yang telah ditentukan dapat melakukan proses penghitungan gaji yang akan dibayarkan kepada karyawan. Perhitungan tersebut termasuk dari data gaji, data absensi, hasil kerja, dan pemotongan gaji. Pemotongan terhadap gaji yang dibayarkan adalah cicilan pinjaman dan pajak penghasilan yang harus dibayar oleh seluruh masyarakat berpenghasilan sesuai dengan Undang-Undang No. 17 tahun 2000 tanggal 2 Agustus 2000 tentang Perubahan Ketiga Undang-Undang No. 7 Tahun 1983. Perusahaan berhak melakukan pemotongan penghasilan berupa pembayaran pajak terhadap karyawan yang kemudian dibayarkan kepada Kantor Pajak. Pada Undang-Undang tersebut terdapat batasan penghasilan kena pajak bagi wajib pajak orang pribadi dalam negeri, yaitu:

Lapisan Penghasilan Pajak	Tarif Pajak
Sampai Rp. 25.000.000,00	5%
Rp. 25.000.000,00 sampai dengan Rp. 50.000.000,00	10%
Rp. 50.000.000,00 sampai dengan Rp. 100.000.000,00	15%
Rp. 100.000.000,00 sampai dengan Rp. 200.000.000,00	25%
Diatas Rp.200.000.000,00	35%

Biaya jabatan dikenai bagi Wajib Pajak sebesar 5% dengan maksimal biaya sebesar Rp. 108.000,00. Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP) adalah penghasilan yang tidak dikenai pajak Pph pasal 21 yaitu bagi Wajib Pajak sebesar

Rp. 240.000,00. Untuk yang menikah dan memiliki anak ditambah Rp. 120.000,00 dengan maksimal tiga orang anak.

Cara perhitungan Pemotongan Pph Pasal 21 adalah sebagai berikut:

Karyawan A bekerja pada perusahaan PT. C menerima gaji sebesar Rp. 2.000.000,00 dan telah beristeri dengan satu anak.

Penghitungan PPh Pasal 21.

Penghasilan sebulan : = Rp. 2.000.000,00

Potongan

1. Biaya jabatan 5% x Rp. 2.000.000,00 = Rp. 100.000,00

Penghasilan netto sebulan = Rp. 1.900.000,00

2. PTKP :

- untuk Wajib Pajak sendiri = Rp. 240.000,00

- Wajib Pajak yang kawin = Rp. 120.000,00

- tambahan untuk 1 anak = Rp. 120.000,00 = Rp. 480.000,00

Penghasilan Kena Pajak sebulan Rp. 1.420.000,00

Pph Pasal 21 5% x Rp. 1.420.000,00 = Rp. 71.000,00

Jadi gaji yang diterima

Rp. 1.900.000,00 – Rp. 71.000,00 = Rp. 1.829.000,00

Proses yang dilakukan oleh divisi penggajian adalah:

- a. Mengamati, memeriksa dan melaporkan jadwal kerja atau absensi karyawan.
- b. Memberikan kompensasi kepada karyawan atas jadwal kerja yang telah ditetapkan, baik berupa pemotongan gaji apabila tidak masuk atau pemberian uang lembur apabila melakukan lembur.

- c. Melakukan perhitungan gaji sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan.
- d. Mengambil dan mengolah data dari divisi produksi yang berhubungan dengan hasil kerja karyawan untuk diperhitungkan dalam payroll.
- e. Menghitung dan membuat laporan pemotongan gaji yang diberikan.
- f. Membuat laporan-laporan absensi dan penggajian.

Dengan adanya sistem informasi penggajian tersebut maka akan membantu divisi penggajian dalam mengambil keputusan yang berhubungan dengan karyawan

## 2.5 Bahasa Pemrograman

Bahasa pemrograman yang populer saat ini adalah bahasa pemrograman visual, yaitu bahasa pemrograman yang mempermudah pengguna dalam membuat suatu program dengan telah tersedianya objek-objek pendukung sehingga program aplikasi yang dibuat dapat lebih mudah dan menarik di dalam pemakaiannya.

Bahasa pemrograman visual yang diproduksi oleh Borland adalah Delphi. Delphi memiliki kelebihan diantaranya adalah:

- a. Tersedianya *Template Form* yang mempermudah pengguna dalam membangun suatu aplikasi.
- b. Program yang dihasilkan merupakan program yang benar-benar terkompilasi dengan bentuk file EXE.
- c. Kemampuan mengakses data dalam berbagai format seperti dBASE, Paradox, Text, FoxPro, Access, InterBase, Oracle, Sybase, dan Microsoft SQL Server.
- d. Dapat mengakses VBX yaitu komponen dari Microsoft Visual Basic yang dapat didefinisikan oleh Delphi.

Hingga saat ini Borland Delphi sudah mencapai versi 5.0 yang dapat bekerja pada sistem operasi Windows 95 atau Windows NT 4. Dengan fasilitas yang ada pada Borland Delphi versi 5.0 memudahkan dalam membangun suatu aplikasi yang berbasis dan *user friendly*.

Salah satu fasilitas yang ada di Borland Delphi adalah Borland Database Engine yang sangat membantu dalam pemeliharaan data dan mengakses database server yang berbeda. Query dan pemindahan data dapat langsung dilakukan antar database server. Terdapat tiga lapisan penguncian pada Borland Database Engine

yaitu:

1. Session Layer, berfungsi untuk membatasi database-database yang digunakan dalam suatu aplikasi. Sehingga dalam aplikasi yang menggunakan banyak database dapat diatur dalam database.
2. Database handle layer, merupakan penguncian terhadap tabel yang ada di dalam database. Bila database dibuka secara share maka tabel dapat dibuka secara eksklusif atau share, jika database dibuka secara eksklusif maka seluruh tabel terbuka secara eksklusif .
3. Table Cursor Layer, berfungsi untuk membatasi akses kursor pada tabel yang terbuka. Bila tabel dibuka secara share maka kursor lain dapat mengakses tabel, jika tabel dibuka secara eksklusif maka pengguna lainnya tidak dapat mengakses tabel tersebut.

## 2.6 Basis Data

Basis Data merupakan tempat penyimpanan informasi di dalam komputer yang berupa tabel-tabel yang saling berhubungan satu sama lainnya. Karena informasi yang disajikan merupakan hasil kumpulan data yang telah diolah oleh

suatu sistem informasi yang membutuhkan data yang berbeda serta hasil perhitungan dari data yang sama maka biasanya basis data berisikan beberapa file dan menyediakan fasilitas hubungan antar record sehingga pada saat pengguna melakukan penyimpanan maka hanya satu data saja yang disimpan untuk menyajikan informasi yang berbeda dengan data yang sama. Demikian juga pada saat pengguna menyajikan informasi tersebut data yang didapat tidak bisa dari satu data saja tetapi diolah terlebih dahulu di dalam penyajiannya untuk mempermudah pengguna hasil informasi dalam memahaminya.

Dalam suatu file terdapat record, dan dalam record terdapat *field*. Tipe data dari suatu *field* yang digunakan yaitu:

- a. Text : Berupa teks atau angka atau kombinasi keduanya namun tidak dapat dikalkulasikan dengan panjang yang dapat digunakan hingga 255 karakter.
- b. Memo : Berupa kalimat atau kombinasi teks dengan angka dengan panjang hingga 65.535 karakter.
- c. Number : Berupa angka yang digunakan dalam matematika dan dapat dikalkulasikan yang panjangnya tergantung dari *fieldsize* yang dipilih, seperti *byte*, *decimal*, *integer*, *long integer*, *single*, dan *double*
- d. Date/Time : Berupa tanggal atau jam yang dapat berisi tahun 100 hingga 9.999
- e. Currency : Berupa angka nominal yang dipergunakan dalam perhitungan matematika dengan keakuratan 15 digit dibelakang koma dan 4 digit depan koma

- f. AutoNumber: Berisi angka urutan yang unik atau angka acak yang dibuat bila terdapat record baru dalam file
- g. Yes/No : Berisi satu keadaan yaitu Yes/No, On/Off, atau True/False
- h. OLE Object: Berisi data yang terhubung oleh suatu objek tertentu seperti *spreadsheet*, dokumen, gambar, suara, atau data biner lainnya
- i. HyperLink : Berisi teks atau angka yang menghubungkan pada suatu alamat tertentu

## 2.7 Normalisasi

Proses Normalisasi merupakan proses pengelompokan data elemen menjadi table-table yang menunjukkan entity dan relasinya. Proses ini dilakukan agar tidak terjadi kerancuan data. Terdapat tahapan-tahapan dalam normalisasi yaitu:

- a. Bentuk Tidak Normal (Unnormalized Form), kumpulan data yang akan disimpan tanpa mengikuti suatu aturan tertentu.

Data Karyawan		
NIK	NmBagian	UTarget
Nama	KdGrade	Bonus
Alamat	NmGrade	PremiMinggu
Telpon	Gapok	PremiBulan
Tgl Lahir	UMakan	KdShift
JenisKarya	ULembur	NmShift
KdBagian	UHadir	JamShift

- b. Bentuk Normal Kesatu (First Normal Form/1NF), setiap data dibentuk dalam file yang setiap *field* -nya tidak memiliki arti ganda

DataKaryawan	
NIK	KdBagian
Nama	NmBagian
Alamat	KdGrade
Telpon	NmGrade
Tgl Lahir	KdShift
JenisKarya	NmShift
	JamShift

GajiKaryawan	
NIK	Bonus
Nama	PremiMinggu
Gapok	PremiBulan
UMakan	
ULembur	
UHadir	
UTarget	

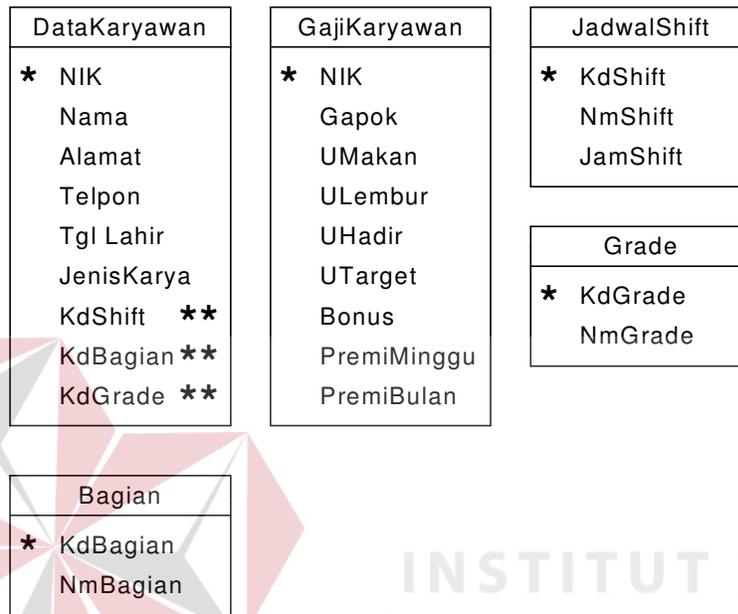
- c. Bentuk Normal Kedua (Second Normal Form/2NF), bentuk data yang telah memenuhi kriteria bentuk normal kesatu yang harus bergantung pada satu kunci utama yaitu yang unik dan dapat mewakili atribut lain yang menjadi anggotanya

DataKaryawan
* NIK
Nama
Alamat
Telpon
Tgl Lahir
JenisKarya
KdBagian
NmBagian
KdGrade
NmGrade
KdShift

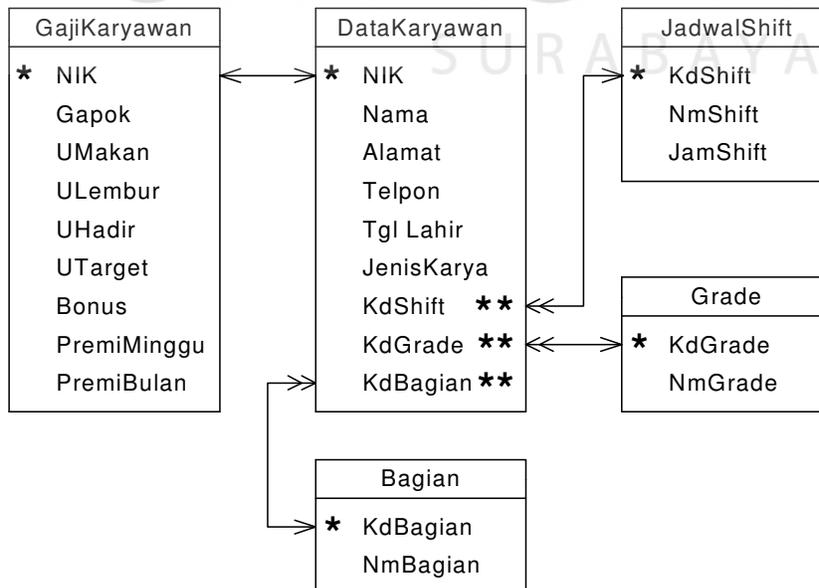
GajiKaryawan
* NIK
Gapok
UMakan
ULembur
UHadir
UTarget
Bonus
PremiMinggu
PremiBulan

JadwalShift
* KdShift
NmShift
JamShift

- d. Bentuk Normal Ketiga (Third Normal Form/3NF), bentuk normal kedua yang semua atribut harus bergantung pada kunci utamanya.

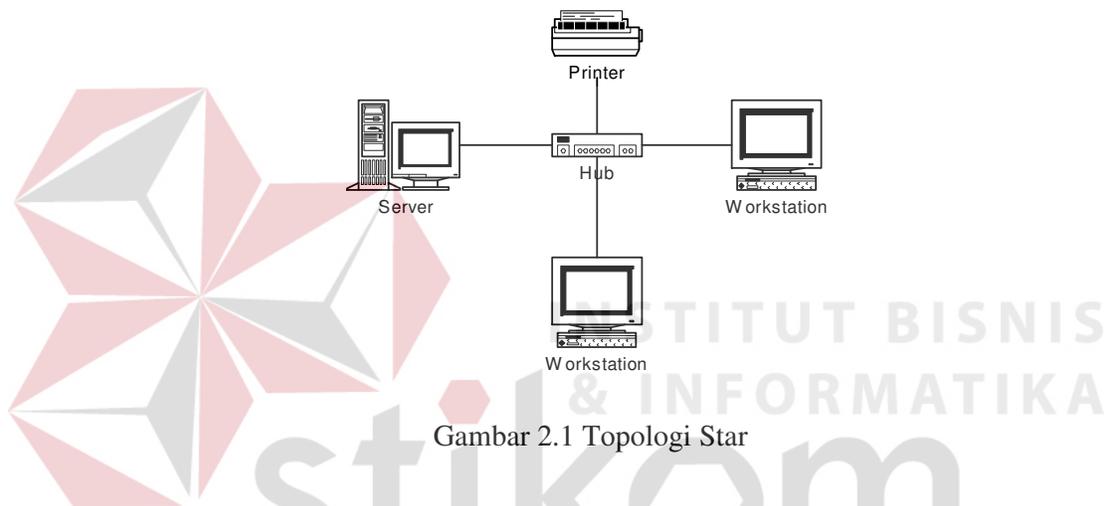


- e. Boyce-Codd Normal Form, relasi yang terbentuk dari hasil normal ketiga



## 2.8 Jaringan

Pada dasarnya jenis jaringan komputer dapat dibagi atas tiga kategori yaitu *Local Area Network (LAN)*, *Wide Area Network (WAN)*, dan *Packet Switching*. Untuk jaringan yang dibentuk dalam satu gedung saja dinamakan LAN. Untuk topologinya digunakan topologi star karena memiliki keunggulan dibandingkan dengan topologi lain karena bila satu terminal rusak maka terminal lainnya tidak terganggu.



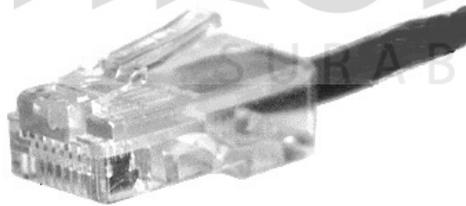
Gambar 2.1 Topologi Star

Terdapat dua jenis arsitektur server yang ada yaitu Peer to Peer dan Client Server Arsitektur. Peer to peer adalah menghubungkan semua komputer yang tidak saling bergantung satu sama lain sehingga suatu terminal dapat berfungsi sebagai server sekaligus sebagai workstation. Sedangkan arsitektur Client Server membutuhkan sebuah komputer khusus yang berperan sebagai server dan beberapa komputer sebagai client. File server adalah file-file yang disimpan di server yang dapat diakses oleh komputer client. Pada client harus tersedia software yang digunakan untuk mengakses data di server sehingga server seakan-akan sebagai drive lokal pada komputer client.

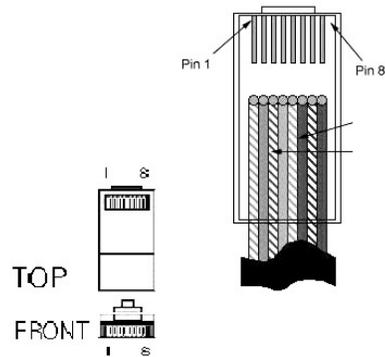
Penempatan aplikasi dan data pada arsitektur client server dapat berupa:

1. Aplikasi dan data ditempatkan pada server, dan client dapat berupa *dumb terminal*. Sehingga aplikasi dan data dapat lebih dikontrol pada server.
2. Aplikasi ditempatkan pada server, dan data ditempatkan pada client. Sehingga data yang ada pada client merupakan tanggung jawab dari client sendiri.
3. Data ditempatkan pada server, dan aplikasi ditempatkan pada client. Sehingga dapat lebih mengontrol data pada server.

Pengkabelan pada jaringan komputer dengan topologi star dapat menggunakan kabel UTP (Unshielded Twisted Pair) dengan konektor RJ-45 seperti terlihat pada gambar 2.2. Panjang kabel UTP yang baik adalah 100 meter dengan standar berisi 8 buah kabel, meski yang digunakan hanya 4 buah kabel. Pemasangan kabel pada RJ-45 dapat dilihat pada gambar 2.3.



Gambar 2.2 Bentuk RJ-45



Gambar 2.3 Pemasangan UTP pada RJ-45

Hub merupakan piranti yang menyediakan lokasi sentral tempat bertemunya seluruh kabel. Terdapat dua jenis hub yaitu hub pasif dan hub aktif.

Hub pasif adalah hub yang menyediakan lokasi sentral dimana semua kabel bertemu dan tanpa fungsi tambahan seperti penguat sinyal dan penambah jangkauan kabel (gambar 2.4).



Gambar 2.4 Bentuk Hub Pasif

Hub aktif adalah hub yang menyediakan lokasi sentral tempat bertemunya kabel dan terdapat fungsi tambahan seperti penguat sinyal, pengulang untuk menambah jangkauan panjang kabel dan sebagai jembatan yaitu agar dapat menggabungkan dengan jaringan lain yang dapat dilihat pada gambar 2.5.



Gambar 2.5 Bentuk Hub Aktif